

ABSTRAK

Pengembangan Buku Siswa dengan Model Problem Based Learning Berintegrasi Kemampuan Berfikir Kreatif Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik SMA.

Oleh: Bilhakil Putra Yulisman

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan di beberapa SMA Kota Padang, ditemukan bahwa buku siswa yang dimiliki tidak menerapkan model pembelajaran yang diminta dalam kurikulum 2013. Penggunaan buku siswa juga tidak memiliki peningkatan kreatifitas siswa. Pengembangan buku siswa dirasa sangat diperlukan karena keterbatasan guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran sehingga dapat melengkapi dan membantu pendidik dalam menyajikan materi dengan model berdasarkan model kurikulum 2013. Rumusan masalah yang dapat diberikan adalah bagaimana mengembangkan buku siswa dengan model Problem Based Learning berintegrasi kemampuan berfikir kreatif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah menciptakan buku siswa dengan model Problem Based Learning dengan kemampuan berfikir kreatif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

Penelitian ini termasuk kepada penelitian dengan jenis pada penelitian ini adalah Research and Development dan model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4-D dengan instrumen penelitiannya adalah instrumen validitas, instrumen praktikalitas dan instrumen efektivitas. Ketiga instrumen tersebut diuji kelayakanya dengan menggunakan penilaian kelayakan instrumen. Instrumen validitas menggunakan angket validitas dengan validator 3 orang.

Penilaian efektivitas menggunakan lembar tes penilaian pengetahuan, angkat observasi setelah dan sebelum yang diujikan kembali ke siswa dan nilai kreativitas siswa yang diujikan melalui soal tes SSCM serta nilai N-Gain dari ketercapaian kompetensi peserta didik. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI MIA 4 SMAN 16 Padang sebagai kelas eskperimen. Análisis data validitas dilakukan dengan menggunakan uji Aiken-V. Analisis praktikalitas peserta didik dan pendidik dilakukan dengan menganalisis angket yang telah diisi dan mencari persentase dari keterlaksanaan angket yang diberikan. Análisis efektivitas menggunakan nilai N-Gain dan ketuntasan siswa yang berada diatas 80% dari keseluruhan siswa.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah produk berupa buku siswa dengan model Problem Based Learning berintegrasi kemampuan berfikir kreatif. Hasil lainnya adalah validasi produk dengan melakukan pegujian pada lembar validitas dari hasil penulaian menyatakan bahwa buku siswa yang dikembangkan dinyatakan valid. Untuk aspek praktikalitas itu berdasarkan hasil yang didapatkan dari lembar praktikalitas siswa mendapatkan hasil sangat praktis dan praktikalitas guru mendapatkan hasil sangat praktis sehingga dinyatakan bahwa buku siswa yang dikembangkan praktis. Untuk aspek efektivitas menggunakan hasil belajar kognitif dengan hasil ketuntasan hampir keseluruhan dinyatakan tuntas. Selain itu, dengan menggunakan persamaan N-Gain mendapatkan hasil dengan nilai tinggi. Serta pengujian SSCM untuk mengukur tingkat kreativitas yang diperoleh siswa saat melakukan uji coba produk. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut buku siswa yang dikembangkan dapat dinyatakan efektif.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Berfikir Kreatif, Peserta Didik